

## **Anteseden Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

Rina Sulistiyowati<sup>1)</sup>

[rina.sulistiyowati@ubd.ac.id](mailto:rina.sulistiyowati@ubd.ac.id)

Peng Wi<sup>2)</sup>

[pengwie.ubd@gmail.com](mailto:pengwie.ubd@gmail.com)

Trida<sup>3)</sup>

[trida.trida@ubd.ac.id](mailto:trida.trida@ubd.ac.id)

Yopie Chandra<sup>4)</sup>

[yopie.chandra@ubd.ac.id](mailto:yopie.chandra@ubd.ac.id)

<sup>1)2)3)4)</sup>Universitas Buddhi Dharma

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian untuk menguji anteseden Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data sekunder, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel, dengan kriteria sebagai sampel penelitian yang diambil sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis persamaan struktural yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS. Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Struktur Modal, Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal, Komisaris Independen berpengaruh terhadap Struktur Modal, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci : *Profitabilitas*, Likuiditas, Komisaris Independen, Nilai Perusahaan, Struktur Modal**

## Introduction

Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh investor. Memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi agar dapat memperoleh saham dengan harga wajar merupakan tantangan bagi investor di pasar modal. Investor harus terlebih dahulu mengidentifikasi saham yang ingin mereka investasikan dengan tepat, dengan mempertimbangkan situasi perusahaan dan prospek pertumbuhan pendapatan di masa depan.

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia, pada sektor makanan dan minuman berkembang sangat pesat. Karena populasi yang besar dan daya beli yang tinggi, industri makanan dan minuman adalah jalur yang layak untuk berkembang sebagai bisnis di Indonesia. Ini terbukti oleh banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan digunakan sebagai alat yang berguna untuk mempengaruhi cara investor memandang suatu perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan penting bagi banyak pemangku kepentingan karena memberikan gambaran tentang situasi aktual suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin besar kesejahteraan yang dirasakan oleh pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka semakin buruk pula nasib perusahaan tersebut bagi pemilik atau pemegang sahamnya (Kalbuana et al., 2021).

Produsen makanan PT. Sentra Food Indonesia, Tbk, adalah perusahaan sosis yang mengalami penurunan penjualan kotor sebesar 25 - 50 persen dan penurunan laba bersih lebih dari 75 persen untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dibandingkan 30 Juni 2019. Lima pegawai di-PHK sehingga total pegawai menjadi 224 orang. Selain itu, perusahaan telah mengurangi gaji hingga 50 karyawan. Saat ini perseroan mempunyai utang jangka pendek sebesar Rp10 miliar yang telah jatuh tempo. Manajemen memperkirakan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya akibat Covid 19 (Mahardhika, 2020).

Di tahun 2020, penjualan Coca-Cola mengalami penurunan akibat dampak pandemi virus corona. Seperti dilansir Bloomberg, raksasa minuman ini mengalami penurunan volume penjualan sekitar 25 persen sejak awal April, berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan (21 April 2020). Pembatasan interaksi sosial dan tindakan lockdown telah menutup stadion dan pusat hiburan, yang merupakan penyumbang terbesar pendapatan perusahaan, dan membatasi penjualan, terutama di luar negeri. Dampak utama terhadap hasil setahun penuh akan bergantung pada durasi pembatasan, namun dampak utamanya tidak dapat diprediksi, dengan volume penjualan minuman turun 2% pada kuartal pertama karena perlambatan ekonomi Tiongkok. Perusahaan masih meyakini tekanan terhadap bisnisnya hanya bersifat sementara dan tetap optimis terhadap prospeknya. Peningkatan berurutan pada paruh kedua tahun 2020 (Aprianto, n.d.).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yanti & Darmayanti, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas yang lebih tinggi akan menunjukkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan dana internal dan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan, namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryana & Rahayu, 2018) bahwa karena profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa memiliki proksi ROE yang tinggi tidak menjamin bahwa nilai perusahaan akan tinggi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2021), Komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya Dewan Direksi Independen merupakan bagian dari GCG dan memungkinkan direktur independen memberikan masukan yang signifikan terhadap keputusan dewan. Sifatnya yang independen

memungkinkannya mengevaluasi kinerja dewan dan tim manajemen secara objektif. Evaluasi yang obyektif menciptakan kesetaraan antara berbagai kepentingan, dan peningkatan kinerja bisnis mengarah pada peningkatan nilai perusahaan.

## **Related Works**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal merupakan sinyal yang memberikan informasi kepada para investor yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah investor tertarik untuk menanamkan modalnya atau tidak. Menurut (Brigham & F., 2018, p. 33) menyatakan bahwa, Sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang memberi petunjuk kepada investor terkait prospek perusahaan.

### **Teori Agency**

Didalam penelitian ini, *Agency theory* melandasi tentang nilai perusahaan. Menurut Jensen & Meckling (1976), hubungan keagenan adalah sebuah sistem di mana manajer memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan perusahaan dengan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada orang lain dan memberikan layanan atas nama pemilik. Ada kemungkinan bahwa broker tidak akan memperhatikan kepentingan pemilik jika kedua belah pihak mengejar kepentingan mereka sendiri. Hal ini menunjukkan adanya konflik kepentingan antara pengelola dan pemilik. Masalah keagenan dapat timbul karena manajer mempunyai lebih banyak informasi dibandingkan pemegang saham.

### ***Profitabilitas***

(Kasmir, 2019, p. 198) menjelaskan bahwa Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

### ***Return On Assets***

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya total laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan ke dalam aset perusahaan.

### ***Return on Equity***

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya total laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham.

### ***Gross Profit Margin***

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

### ***Net Profit Margin***

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

### **Likuiditas**

Menurut (Fahmi, 2017, p. 87) menjelaskan bahwa Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan secara tepat waktu, karena itu likuiditas sering disebut *short term liquidity*.

### ***Current Ratio***

Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan total asset lancarnya.

### ***Quick Ratio***

Rasio ini untuk menilai seberapa mampunya perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar.

### ***Cash Ratio***

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo menggunakan uang kas atau setara kas yang tersedia dalam perusahaan.

### **Komisaris Independen**

Komisaris independen adalah orang yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham, tidak mempunyai hubungan dengan pengurus atau dewan direksi, dan tidak menjabat sebagai direktur suatu perusahaan yang mempunyai hubungan dengan perusahaan pemilik perusahaan tersebut (Fadillah, 2017).

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan gabungan antara hutang dengan ekuitas pada struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal menurut (Ha & Tai, 2017) dalam (Irawan & Kusuma, 2019) didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan.

### ***Debt to Equity Ratio***

(Kasmir, 2017) menjelaskan *Debt to Equity Ratio* adalah pengukuran untuk menilai utang dengan ekuitas. Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan total utang (termasuk utang jangka pendek) terhadap total ekuitas. Pengukuran ini digunakan untuk mengetahui jumlah total dana yang diberikan kepada pemilik usaha oleh kreditor. Pengukuran ini dapat dikatakan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap rupiah modal berfungsi sebagai jaminan atas suatu hutang.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Ubaidilah, 2020) Nilai perusahaan diartikan sebagai “nilai perusahaan” dan merupakan nilai yang dapat mengukur kualitas nilai yang menjelaskan betapa pentingnya suatu perusahaan bagi investor.

### Price to Book Value (PBV)

Nilai PBV dapat dibandingkan dengan nilai PBV emiten lain dalam sektor yang sama untuk mengetahui apakah saham *overvalued* atau *undervalued* (Fauziah, 2017, p. 3).

### Metode Penelitian

**Tabel 1**  
**Uraian Penelitian**

NO	Kategori		Keterangan
1	Jenis Penelitian		Deskriptif Kuantitatif
2	Responden	Populasi	Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian yaitu mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2022
3		Sampel	15 perusahaan yang telah memenuhi kriteria
4	Lama Penelitian		5 Bulan
5	Jenis dan Sumber Data	Sekunder	Laporan Keuangan, Artikel, Jurnal dan Buku
7	Alat analisis yang digunakan		PLS

### Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan dua variabel endogen dan tiga variabel eksogen. Variabel endogen terdiri dari Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, sementara variabel eksogen terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas dan Komisaris Independen. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel, selanjutnya dilakukan pengujian data dengan menggunakan software SmartPLS. Penelitian ini menggunakan 15 perusahaan yang terdaftar di BEI subsektor makanan dan minuman 2019-2022 sebagai sampel penelitian.

### Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan rumusan masalah dan hasil percobaan empiris untuk masing-masing teori yang berasal dari hasil analisis verifikatif dan analisis deskriptif, serta akan membandingkannya dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya, berikut tabel hasil uji hipotesis :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Jalur	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>	Keterangan
	(> 1,65)	(< 0,10)	
<i>Profitabilitas -&gt; Struktur Modal</i>	4.047	0.000	Signifikan

Likuiditas -> Struktur Modal	5.180	0.000	Signifikan
Komisaris Independen -> Struktur Modal	1.822	0.069	Signifikan
<i>Profitabilitas</i> -> Nilai perusahaan	1.463	0.144	Tidak Signifikan
Likuiditas -> Nilai perusahaan	4.317	0.000	Signifikan
Komisaris Independen -> Nilai Perusahaan	3.266	0.001	Signifikan
Struktur Modal -> Nilai perusahaan	2.067	0.039	Signifikan
<b>Uji Mediasi</b>			
<i>Profitabilitas</i> -> Struktur Modal -> Nilai perusahaan	1.583	0.114	Tidak Signifikan
Likuiditas -> Struktur Modal -> Nilai perusahaan	1.724	0.085	Signifikan
Kemisaris Independen -> Struktur Modal -> Nilai perusahaan	1.365	0.173	Tidak Signifikan

Sumber : Output PLS

Pada tabel 2 dapat dijelaskan, nilai statistik T variabel ke variabel sebesar  $1.463 < 1.65$ , dan nilai P variabel ke variabel sebesar  $0.144 > 0.10$ . Nilai statistik T untuk masing-masing variabel 4.317 lebih besar dari 1.65, dan nilai P untuk masing-masing variabel 0.000 lebih kecil dari 0.10. Nilai statistik T independen dari variabel ke variabel sebesar  $3.266 > 1.65$ , dengan nilai P dari variabel ke variabel sebesar  $0.001 < 0.10$ . Nilai statistik T struktur modal dari variabel ke variabel sebesar  $2.067 > 1.65$ , dengan nilai P dari variabel ke variabel sebesar  $0.039 < 0.10$ , jadi profitabilitas nilai berat dan faktor loading tidak signifikan, tetapi likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Modal signifikan.

## Result

### Uji Validitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	AVE	Kriteria	Keterangan
<i>Profitabilitads</i>	NPM	1.000	1.000	> 0.50	Valid
Likuiditas	CR	1.000	1.000	> 0.50	Valid

Komisaris Independen	KI	1.000	1.000	> 0.50	Valid
Struktur Modal	DER	1.000	1.000	> 0.50	Valid
Nilai Perusahaan	NPV	1.000	1.000	> 0.50	Valid

Sumber: Output SmartPLS

Semua indikator dalam dimensi dan variabel memiliki validitas yang baik, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3, karena nilai semua indikator lebih besar dari kriteria 0.5.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Kriteria
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	>0,70
Likuiditas	1.000	1.000	1.000	>0,70
Komisaris Independen	1.000	1.000	1.000	>0,70
Stuktur Modal	1.000	1.000	1.000	>0,70
Nilai perusahaan	1.000	1.000	1.000	>0,70

Sumber: Output SmartPLS

Semua uji reliabilitas—Cronbachs Alpha, rho\_A, dan uji reliabilitas komposit—semuanya memenuhi kriteria 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel. Dengan demikian, variabel ini secara keseluruhan dapat dianggap dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.

### Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

**Tabel 5**

**Sub Struktur 1**

*Hirarchial Component Model*

*(Profitabilitas, Likuiditas, Komisaris Independen ---> Struktur Modal)*

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
Profitabilitas	NPM	1.000	-0.261	0.198
Likuiditas	CR	1.000	-0.271	
Komisaris Independen	KI	1.000	0.162	

Sumber: Output SmartPLS

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R Square pada substruktur adalah 0,198. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Komisaris Independen terhadap Struktur Modal sebesar 19,8% secara bersamaan, dan pengaruh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian yang mempengaruhi Struktur Modal sebesar 80,2%.

**Tabel 6**  
**Sub Struktur 2**  
**Hirarchial Component Model**  
**(Profitabilitas, Likuiditas, Komisaris Independen, Struktur Modal--> Nilai Perusahaan)**

Variabel	Indikator	Weights	Path Coefficients	R Square
<i>Profitabilitas</i>	NPM	1.000	0.165	0.286
Likuiditas	CR	1.000	-0.359	
Komisaris Independen	KI	1.000	-0.323	
Struktur Modal	DER	1.000	-0.310	

Sumber: Output SmartPLS

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) pada substruktur adalah 0.286, yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, komisi independen, dan struktur modal memberikan pengaruh sebesar 28.6% terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, dengan variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan. 71.4%.

### Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

**Tabel 7**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung**

Variabel	Direct	Indirect	Total Effect
<b><i>Profitabilitas -&gt; Struktur Modal -&gt; Nilai perusahaan</i></b>	0.165	0.081	0.246
<b><i>Likuiditas -&gt; Struktur Modal -&gt; Nilai perusahaan</i></b>	-0.359	0.084	-0.275
<b><i>Komisaris Independen -&gt; Struktur Modal -&gt; Nilai perusahaan</i></b>	-0.323	-0.050	-0.373

Sumber: Output SmartPLS

Tabel 7 menunjukkan dampak langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, serta dampak dari variabel Struktur Modal terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai langsung 0.165, nilai tidak langsung 0.081, dan dampak total 0.246. Dengan nilai direct -0,359, nilai indirect 0,084, dan nilai total -0,275, Struktur Modal tidak dapat mengendalikan dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dampak komisarin independen terhadap nilai perusahaan juga kurang, dengan nilai direct -0,323, nilai indirect 0,050, dan dampak total -0,373.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Jalur	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>	Keterangan
	(> 1,65)	(< 0,10)	
<i>Profitabilitas -&gt; Struktur Modal</i>	4.047	0.000	Signifikan
Likuiditas -> Struktur Modal	5.180	0.000	Signifikan
Komisaris Independen -> Struktur Modal	1.822	0.069	Signifikan
<i>Profitabilitas -&gt; Nilai perusahaan</i>	1.463	0.144	Tidak Signifikan
Likuiditas -> Nilai perusahaan	4.317	0.000	Signifikan
Komisaris Independen -> Nilai Perusahaan	3.266	0.001	Signifikan
Struktur Modal -> Nilai perusahaan	2.067	0.039	Signifikan
<b>Uji Mediasi</b>			
<i>Profitabilitas -&gt; Struktur Modal -&gt; Nilai perusahaan</i>	1.583	0.114	Tidak Signifikan
Likuiditas -> Struktur Modal -> Nilai perusahaan	1.724	0.085	Signifikan
Komisaris Independen -> Struktur Modal -> Nilai perusahaan	1.365	0.173	Tidak Signifikan

Sumber: Output PLS

Nilai T Statistik untuk masing-masing variabel sebesar  $1.463 < 1.65$ , dengan nilai P  $0.144 < 0.10$ , dan nilai T Statistik untuk masing-masing variabel sebesar  $4.317 < 1.65$ , dengan nilai P  $0.000 < 0.10$ , dan nilai T Statistik untuk masing-masing variabel sebesar  $3.266 < 1.65$ , dengan nilai P variabel ke variabel sebesar  $0.001 < 0.010$ , nilai T statistik struktur modal  $2.067 > 1.65$ , dan nilai P variabel ke variabel sebesar  $0.039 < 0.10$ , jadi profitabilitas nilai berat dan faktor penampungan tidak signifikan, tetapi likuiditas, Komisaris Independen, dan Struktur Modal signifikan.

### **Interpretasi Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Struktur Modal**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal; statistik T senilai 4.047 (lebih besar dari 1.65), nilai P 0.000 (kurang dari 0.10), dan koefisien jalur senilai -0.261, artinya semakin tinggi nilai net profit margin maka menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. Margin laba bersih ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap struktur modal, karena berdampak pada perolehan laba perusahaan. Semakin tinggi margin laba bersih perusahaan maka semakin rendah rasio struktur modal perusahaan tersebut.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal; statistik T senilai 5.180 (lebih besar dari 1.65), nilai P 0.000 (kurang dari 0.10), dan koefisien jalur senilai -0.271, artinya likuiditas mengalami peningkatan maka diikuti dengan peningkatan struktur modal atau Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya.

#### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap Struktur Modal**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Komisaris Independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal, seperti yang ditunjukkan oleh statistik T senilai 1.822 (lebih besar dari 1,65), nilai P senilai 0,069 (kurang dari 0,10), dan koefisien jalur senilai 0,162, artinya kebijakan yang dijalankan oleh manajer akan diawasi oleh komisaris independen apakah sudah mencapai target secara efektif dan efisien yang akan berdampak kepada laba yang dihasilkan perusahaan.

#### **Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas; statistik T adalah 1.463 (kurang dari 1.65), nilai P adalah 0.144 (lebih dari 0.10), dan koefisien jalur adalah 0,165, artinya NPM hanya menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, namun tidak menggambarkan perkembangan atau potensi masa depannya. Sebab, pendapatan yang besar biasanya harus dipadukan dengan biaya minimal yang dikeluarkan dalam menjalankan perusahaan. NPM juga tidak dapat memperhitungkan jumlah keuntungan yang akan diterima investor dengan membeli saham suatu perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; statistik T senilai 4.317 ( $>1.65$ ), nilai P 0.000 ( $>0.10$ ), dan koefisien jalur senilai -0.359 menunjukkan hal ini, artinya hal ini terjadi karena adanya persepsi positif atau pasar merespons informasi tersebut sebagai hal positif, sehingga banyak investor yang berbondong-bondong melakukan investasi.

#### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; statistik T senilai 3.266 ( $>1.65$ ), nilai P senilai 0.001 ( $>0.10$ ), dan

koefisien jalan senilai -0.323 menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya Mekanisme kontrol yang kuat dengan komite independen atas manajemen. Mekanisme pengelolaan ini memegang peranan penting dalam pembentukan GCG. Peningkatan jumlah komisaris independen akan memastikan mekanisme pengawasan berfungsi secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; statistik T senilai 2.067 (lebih besar dari 1.65), nilai P senilai 0.039 (kurang dari 0.10), dan koefisien jalur senilai -0.310, artinya selama struktur modal masih berada di bawah titik optimal, maka peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang. Pada titik optimal, manfaat penambahan hutang masih lebih besar dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan, sehingga hutang langsung bertambah dan nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan meningkat karena utang meningkat ketika manajer menggunakan utang untuk mengembangkan bisnisnya.

### **Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jika labanya tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut baik-baik saja. Manajer keuangan kemudian dapat mengelola keuntungan dengan mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk keputusan pendanaan (struktur modal). Keputusan pendanaan yang tepat dapat menimbulkan sentimen positif investor dan peningkatan harga saham suatu perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jika labanya tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut baik-baik saja. Manajer keuangan kemudian dapat mengelola keuntungan dengan mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk keputusan pendanaan (struktur modal). Keputusan pendanaan yang tepat dapat menimbulkan sentimen positif investor dan peningkatan harga saham suatu perusahaan.

### **Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan struktur modal tidak mampu untuk memediasi pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa komisaris independen yang mempunyai fungsi pengawasan tidak dapat memberikan dampak kepada nilai perusahaan, dalam penggunaan hutang. Terdapat indikasi penggunaan hutang yang tinggi tanpa pengawasan yang cukup memungkinkan penyimpangan penggunaan hutang sehingga menurunkan nilai perusahaan.

## Kesimpulan

1. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Komisaris Independen berpengaruh terhadap struktur modal.
4. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8. Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan.
9. Struktur Modal mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
10. Struktur Modal tidak mampu memediasi pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.

## Reference

- Aprianto, C. N. (n.d.). *Dampak Covid-19, Penjualan Coca-Cola Turun 25 Persen Sejak April*. Bisnis.com.
- Brigham, & F., E. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku I* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Fadillah, A. R. (2017). No Title Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar Di LQ\$. *Jurnal Akuntansi*, 12, 1.  
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak/article/download/294/206>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. RV Pustaka Horizon.
- Ha, N. M., & Tai, L. M. (2017). Impact of Capital Structure and Cash Holdings on Firm Value: Case of Firms Listed on the Ho Chi Minh Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Irawan, D., & Kusuma. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardhika, L. A. (2020). *Penjualan Turun, Sentra Food Indonesia (FOOD) Berbalik Merugi*. Bisnis.com. <https://market.bisnis.com/read/20201128/192/1323666/penjualan-turun-sentra-food-indonesia-food-berbalik-merugi>
- Ramadhani, S. (2021). Pengaruh corporate governance perception index dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 45–52.  
<https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Ubaidilah. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 201. *Hanya Jurnalku*.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p15>